

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data mengenai pendidikan keimanan di masyarakat melalui kegiatan pengajian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Guru, guru dalam pengajian ini merupakan figur yang disegani oleh masyarakat Pelaihari. Kepribadian guru yang baik membuat masyarakat memiliki daya tarik tersendiri terhadap guru. Penguasaan akan materi yang disampaikan serta kepiawaian dalam menggunakan metode pembelajaran menjadikan tujuan yang ingin disampaikan dapat ditangkap dengan baik oleh para jamaah pengajian.

Materi, materi dalam pengajian ini bersumber dari kitab *Qathrul Ghaitis* karangan Syekh Nawawi Al-Bantani, kitab ini dikemas dalam bentuk tanya jawab mengenai rukun iman dan juga dilengkapi penjelasan mengenai hakikat iman, macam-macam iman serta penjelasan lainnya yang berkaitan dengan keimanan.

Metode, metode yang digunakan dalam pengajian ini adalah metode ceramah, metode kisah *qur'ani* dan *nabawi*, metode *amtsal* (perumpamaan), metode *mau'izah hasanah* dan metode *targhib* dan *tarhib*.

Jamaah, jamaah pada pengajian ini tak terbatas usia. Keinginan serta kesadaran yang cukup tinggi akan pentingnya keimanan menjadi dasar mereka mengikuti pengajian. Sehingga ketika pelaksanaan pengajian mereka

mendengarkan dengan baik materi demi materi yang disampaikan oleh guru dan ilmu yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesimpulannya, pelaksanaan pendidikan keimanan melalui pengajian pada masyarakat Pelaihari dapat dikatakan sudah memiliki komponen yang baik. Yang mana antara satu komponen dengan komponen lainnya saling berhubungan dan saling membantu untuk mencapai tujuan pendidikan keimanan melalui pengajian yakni menjadikan jamaah sebagai muslim yang beriman dan bertaqwa yang senantiasa *taqorrub* kepada Allah SWT, ikhlas beribadah kepada Allah SWT semata dan menjauhi segala perbuatan syirik yang merusak imannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin mengemukakan saran untuk pengembangan penelitian yakni menganalisis dampak Pendidikan Keimanan dalam kegiatan pengajian terhadap peningkatan spiritualitas dan kualitas kehidupan jamaah. Hal ini dapat dilakukan melalui pendekatan kuantitatif yang melibatkan pengukuran dan pengujian hipotesis. Saran tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan praktik pendidikan keimanan dalam kegiatan pengajian serta menjadi acuan bagi penelitian lanjutan dibidang ini.